



PENGARUH OPINI AUDIT, KINERJA KEUANGAN DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

THE EFFECT OF AUDIT OPINION, FINANCIAL PERFORMANCE AND FINANCIAL DISTRESS ON THE COMPANY'S VALUE

Nadia Septiana¹, Susi Sih Kusumawardhany²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: nadiaseptiana96@gmail.com^{1*}, dosen01244@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 01-08-2025

Revised : 02-08-2025

Accepted : 04-08-2025

Published : 06-08-2025

Abstract

This study aims to examine the effect of audit opinion, financial performance, and financial distress on firm value. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The population in this study consists of companies listed in the Kompas 100 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The research sample includes 36 companies with a total of 180 observations. The analytical techniques used in this study include descriptive statistical analysis and panel data regression analysis, with the assistance of EViews version 12 software. The results of the study indicate that simultaneously, audit opinion, financial performance, and financial distress have an effect on firm value. Audit opinion and financial performance are proven to have an effect on firm value, while financial distress does not have a significant effect on firm value

Keywords: *Audit Opinion, Financial Performance, Financial Distress*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, kinerja keuangan, dan financial distress terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Sampel penelitian terdiri dari 36 perusahaan dengan total observasi sebanyak 180 data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel, dengan menggunakan bantuan perangkat lunak EViews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit, kinerja keuangan, dan *financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Opini audit dan kinerja keuangan terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : *Opini Audit, Kinerja Keuangan, Financial Distress*

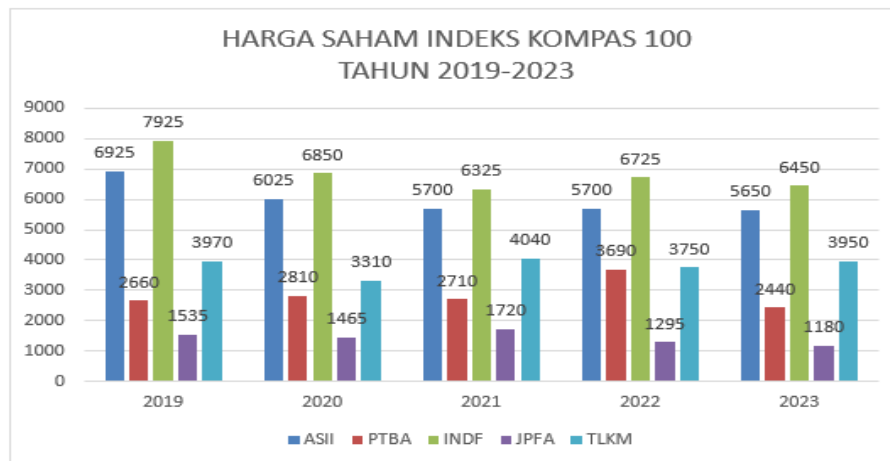
PENDAHULUAN

Untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan di era kemajuan teknologi dan persaingan pasar yang semakin kompetitif, bisnis harus terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Namun, dalam jangka pendek, perusahaan tetap berkonsentrasi pada meningkatkan laba dan mempertahankan daya saing. Dengan demikian, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena kemakmuran pemegang saham akan ditingkatkan oleh nilai perusahaan (Yulimtinan & Atiningsih, 2021). Nilai perusahaan di Indeks Kompas 100 biasanya menunjukkan kemampuan dan stabilitas ekonomi negara. Indeks Kompas 100 terdiri dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham-saham yang tercantum dalam Indeks Kompas 100 diperkirakan mewakili sekitar 70 hingga 80 persen dari total



nilai kapitalisasi pasar Rp 1.582 triliun dari semua saham yang terdaftar di BEI. Dengan mengamati pergerakan Indeks Kompas 100 (Kompas.com), investor diharapkan dapat mengetahui arah pergerakan pasar

Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana investor melihat kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai, yang biasanya diukur melalui harga pasar saham. Price to Book Value (PBV) adalah istilah yang sering digunakan dalam banyak penelitian untuk mengukur nilai perusahaan (Freddy & Toni, 2020; Yuniarsa & Annis, 2020; Debora, 2021; (Olalere, 2021; Kurniawan dan Fauziah, 2021; dan Iskandar, 2021.) Berikut adalah contoh harga saham perusahaan di BEI pada tahun 2019–2023, khususnya di sektor Kompas 100



Gambar 1.1 Kenaikan dan Penurunan Harga Saham

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025.

Dari data yang telah diolah oleh peneliti, terlihat adanya fluktuasi harga saham pada lima perusahaan yang terdaftar dalam sektor Indeks Kompas 100 selama periode 2019 hingga 2023. Pergerakan harga saham ini mencerminkan dinamika yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai respons terhadap berbagai faktor eksternal maupun internal perusahaan. ASII (Astra International) mengalami tren penurunan yang cukup konsisten dari harga 6.925 pada tahun 2019 menjadi 5.650 pada tahun 2023. Penurunan ini terjadi secara bertahap, yaitu sebesar 13% pada 2020, stagnan di 2021 dan 2022, lalu turun tipis pada 2023, sehingga secara kumulatif saham ASII turun sebesar 18,4%. INDF (Indofood Sukses Makmur) juga menunjukkan tren serupa, dengan penurunan harga dari 7.925 di 2019 menjadi 6.450 di 2023. Meskipun sempat mengalami kenaikan kecil pada tahun 2022, secara keseluruhan INDF mencatatkan penurunan sebesar 18,62%. Adapun saham JPFA (Japfa Comfeed Indonesia) mengalami penurunan paling tajam di antara lima perusahaan, yakni sebesar 23,12% dalam lima tahun. Harga saham JPFA yang sempat naik pada tahun 2021, kemudian mengalami penurunan signifikan pada 2022 dan 2023, menunjukkan ketidakstabilan yang tinggi.

Sementara itu, pergerakan saham PTBA (Bukit Asam) tergolong fluktuatif. Dari harga awal 2.660 pada tahun 2019, saham PTBA sempat naik menjadi 2.810 di tahun 2020, namun kembali turun ke 2.710 pada 2021. Lonjakan signifikan terjadi pada 2022 hingga mencapai 3.690, yang mencerminkan kenaikan sebesar 36,16% dibanding tahun sebelumnya. Namun, tren tersebut tidak bertahan lama karena di tahun 2023 harga saham PTBA anjlok menjadi 2.440, turun 33,88% dibanding tahun 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, saham PTBA secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 8,27%. Di sisi lain, saham TLKM (Telkom Indonesia) menunjukkan performa paling stabil dibandingkan keempat perusahaan lainnya. Harga saham TLKM memang sempat turun dari 3.970 pada 2019 menjadi 3.310 pada 2020, namun kemudian mengalami kenaikan ke 4.040 di tahun 2021. Setelah sempat menurun ke 3.750 di tahun 2022, saham TLKM kembali naik ke angka 3.950 di tahun 2023. Dengan penurunan kumulatif yang sangat kecil, yaitu hanya 0,50%, TLKM dapat dikatakan memiliki ketahanan yang baik terhadap dinamika pasar dalam



periode lima tahun terakhir. Fluktuasi harga saham dari masing-masing emiten ini memberikan gambaran bahwa meskipun terdaftar dalam indeks yang sama, respons terhadap kondisi ekonomi dan kinerja keuangan perusahaan dapat sangat bervariasi.

Opini audit merupakan pernyataan profesional yang diberikan oleh auditor independen mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan suatu entitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Glori & Pane, 2025). Menurut Agoes (2012;74), pendapat auditor adalah sebagai berikut: pendapat auditor tentang kewajaran menyajikan laporan keuangan lembaga atau perusahaan tempat auditor melakukan audit. Investor menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi yang diberikan oleh suatu perusahaan untuk menganalisis sebelum membuat keputusan (Fadhilah Affriyenti, 2021). Ismi Nurhasanah & Napisah (2024) menemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh opini audit.

Penelitian sebelumnya terkait pengaruh opini audit terhadap nilai perusahaan memiliki dua pandangan yang berbeda. Seperti yang diungkapkan oleh Deliana et al. (2024) bahwa opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal internasional. Opini audit yang positif menunjukkan transparansi dalam pelaporan keuangan, yang memberi keyakinan kepada investor bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki pengendalian internal yang kuat. Hal ini juga didukung oleh penelitian Fadhilah & Afriyenti (2021) yang menemukan bahwa opini audit yang baik berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Glori & Pane (2025) menemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Kinerja keuangan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dari beberapa variabel yang diuji (Sukarya and Baskara, 2018). Menurut Sukarya and Baskara (2018), salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan sangat penting untuk menghasilkan laba perusahaan (Rivandi and Petra, 2022). "Kinerja keuangan adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan," kata Darsono dan Ari (2009, hal. 326). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yuli (2009) mengatakan, "Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan."

Penelitian sebelumnya mengenai hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan telah melakukan banyak penelitian, dan sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ROA nilai perusahaan positif. Febricia & Lekok (2023) menemukan bahwa return on assets (ROA) berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Noval et al. juga mencapai temuan serupa. Ulfa & Asyik (2018), Cahya & Julians (2018), dan (2021). Selain itu, kinerja keuangan secara umum meningkatkan nilai perusahaan, yang ditunjukkan dalam harga saham, menurut penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk, Angkoso, dan Sutrisno (2019) dan Karyatun dan Ardhana (2022). Namun, temuan penelitian tentang bagaimana ROA mempengaruhi nilai perusahaan kadang-kadang tidak konsisten. Ali & Faroji (2021), Cahya dan Julians (2018), dan Yahya & Fietroh (2021) menemukan bahwa, secara parsial, profitabilitas yang diukur dengan ROA berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian oleh Erawati et al. (2022) dan Halik (2018) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Financial distress atau sering disebut dengan kesulitan keuangan, terjadi sebelum suatu perusahaan benar-benar mengalami kebangkrutan. *Financial distress* merupakan suatu kondisi yang menunjukkan tahap penurunan dalam kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi (Platt dan Platt, 2002, dalam Almilila, 2006 dan Ramadhani dan Lukviarman, 2009). *Financial distress* juga bisa didefinisikan sebagai



ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial yang telah jatuh tempo (Beaver et al., 2011). Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi yang mengarah kepada kebangkrutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Herlangga dan Yunita (2020), serta Kusmawati dan Haryanto (2022), menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal serupa juga ditemukan oleh Harija et al. (2023), yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Hiekmah (2021), yang menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Reta Aryani & Dian Saputra *financial distress* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kajian Pustaka

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut teori keagenan, manajemen bertindak sebagai agen dan pemilik perusahaan bertindak sebagai prinsipal. Manajemen diberi wewenang untuk menjalankan perusahaan atas nama pemilik. Hubungan ini sangat penting karena memengaruhi kinerja perusahaan (Agustin et al., 2020). Dalam hal ini, agen memiliki informasi yang lebih mendalam tentang situasi internal perusahaan daripada prinsipal, yang hanya mengetahui tentang hal itu dari laporan kinerja manajemen (Sadewo dan Saputra, 2024).

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dikemukakan oleh Spence (1973) bahwa sinyal menawarkan informasi untuk mengomunikasikan masalah secara tepat kepada pihak lain sehingga pihak lain bersedia berinvestasi meskipun ada ketidakpastian. Sinyal merupakan langkah-langkah yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan tentang gambaran prospek perusahaan dengan investor (Brigham & Houston, 2018). Sinyal-sinyal ini memberikan informasi mengenai tindakan manajer dalam memenuhi tujuan pemilik melalui optimalisasi pendapatan (Shafira & Putra, 2022).

3. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah proses yang dilalui oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan pandangan positif dari para stakeholder terkait kepercayaan terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Pambudi & Ahmad, 2022; Natsir & Yusbardini, 2020). Menurut Harmono (2017) dalam Pradisa (2019), tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham, yang tercermin dalam harga saham yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal, serta mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Kinerja perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor, yang harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi.

4. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan profesional yang diberikan oleh auditor independen mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan suatu entitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Glori & Pane, 2025). Setelah auditor menyelesaikan berbagai langkah audit, hasilnya akan dipublikasikan. Pendapat ini didokumentasikan dalam laporan tertulis dan memuat simpulan apakah laporan keuangan emiten disajikan secara wajar (Sihombing, 2021). Berdasarkan Standar Audit SA 700 dan SA 705 (Revisi 2021), auditor dapat memberikan opini



terhadap laporan keuangan setelah menyelesaikan proses audit dan memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Kinerja keuangan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dari beberapa variabel yang diuji (Sukarya and Baskara, 2018). Kinerja keuangan juga merupakan hasil dari keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu, di mana laba suatu perusahaan berhubungan dengan semua penjualan, modal, dan saham, yang diukur sebagai indikasi dari penjualan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang diperoleh dari hasil penjualan. Kinerja keuangan penting bagi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Rivandi and Petra, 2022).

6. Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi memburuknya keuangan perusahaan yang ditandai dengan ketidakmampuan membayar utang kepada kreditor (Lienanda & Ekadjaja, 2019). Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat menurunkan nilai perusahaan serta mengurangi kepercayaan investor (Hamitaputri, 2022). Penelitian mengenai pengaruh *financial distress* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Harija et al. (2023) menemukan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Hiekmah (2021) menyatakan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali apakah *financial distress* benar-benar berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau berupa data kuantitatif dengan sumber data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, menguji hubungan antara opini audit sebagai variabel independent pertama, kinerja keuangan sebagai variabel independent kedua, *financial distress* sebagai variabel independen ketiga dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.4 Hasil Uji *Common Effect Model (CEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.013063	0.248461	-0.052577	0.9581
X1 OA	-0.173304	0.248308	-0.697939	0.4861
X2 KK	11.03384	1.448563	7.617098	0.0000
LOG X3	-0.078771	0.062445	-1.261453	0.2088

Sumber: Hasil output EViews 12

Common Effect Model (CEM) seperti yang ada pada tabel 4.4 pada kolom koefisien (*coefficient*) menunjukkan nilai constanta sebesar -0.013063, nilai regresi variabel opini audit sebesar -0.173304, nilai regresi variabel kinerja keuangan sebesar 11.03384 dan nilai regresi variabel *financial distress* sebesar -0.078771.

**Fixed Effect Model (FEM)****Tabel 4.5 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.560220	0.136425	4.106417	0.0001
X1_OA	-0.547865	0.126906	-4.317099	0.0000
X2_KK	4.953107	1.199881	4.127998	0.0001
LOG_X3	0.028242	0.054018	0.522838	0.6019

Sumber: Hasil output EViews 12

Fixed Effect Model (FEM) seperti yang ada pada tabel 4.5, pada kolom koefisien (*coefficient*) menunjukkan nilai constanta sebesar 0.560220, nilai regresi variabel opini audit sebesar -0.547865, nilai regresi variabel kinerja keuangan sebesar 4.953107 dan nilai regresi variabel *financial distress* sebesar 0.028242.

Uji Random Effect Model (REM)**Tabel 4.6 Hasil Uji Random Effect Model (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.497338	0.185852	2.675992	0.0082
X1_OA	-0.530899	0.125237	-4.239158	0.0000
X2_KK	5.825788	1.132052	5.146217	0.0000
LOG_X3	0.022444	0.050535	0.444121	0.6575

Sumber: Hasil output EViews 12

Random Effect Model (REM) seperti yang ada pada tabel 4.6, pada kolom koefisien (*coefficient*) menunjukkan nilai constanta sebesar 0.497338, nilai regresi variabel opini audit sebesar -0.530899, nilai regresi variabel kinerja keuangan sebesar 5.825788 dan nilai regresi variabel *financial distress* sebesar 0.022444

Uji Chow**Tabel 4.7 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: UJI_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.137311	(35,141)	0.0000
Cross-section Chi-square	384.806829	35	0.0000

Sumber: Hasil output EViews 12

Berdasarkan tabel 4.7, dengan menggunakan model *Cross-section* dan nilai *Chi-Square* < 0.05 . Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross Section Chi-square* adalah $0.0000 < 0,05$, maka model yang dipilih dengan hasil ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).



Uji Hausman

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.004103	3	0.1114

Sumber: Hasil output EViews 12

Berdasarkan tabel 4.8, dengan menggunakan model *Cross-section* dan nilai *Chi-Square* > 0.05 . Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross Section Chi-square* adalah $0.1114 > 0,05$, maka model yang dipilih dengan hasil ini adalah *Random Effect Model* (REM)

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	239.8562 (0.0000)	0.206054 (0.6499)	240.0622 (0.0000)

Sumber: Hasil output EViews 12

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) seperti yang ada pada tabel 4.9, menunjukkan nilai *Prob. Cross-section Breusch-Pagan* $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga model estimasi yang terpilih dalam Uji *Lagrange Multiplier* adalah *Random Effect Model*. Uji pemilihan model data panel dimaksudkan untuk mengetahui model mana yang terbaik antara model-model dalam data panel. Berikut ini kesimpulan dari uji pemilihan model:

Tabel 4.10 Hasil Kesimpulan Uji Pemilihan Model

Pengujian	Syarat	Kesimpulan
Uji Chow	H_0 : Model terpilih CEM (Nilai Prob. > 0.05)	$0.0000 < 0.05$ FEM
	H_1 : Model terpilih FEM (Nilai Prob. < 0.05)	
Uji Hausman	H_0 : Model terpilih REM (Nilai Prob. > 0.05)	$0.1114 > 0.05$ REM
	H_1 : Model terpilih FEM (Nilai Prob. < 0.05)	
Uji Lagrange Multiplier	H_0 : Model terpilih CEM (Nilai Prob. > 0.05)	$0.0000 < 0.05$ REM
	H_1 : Model terpilih REM (Nilai Prob. < 0.05)	

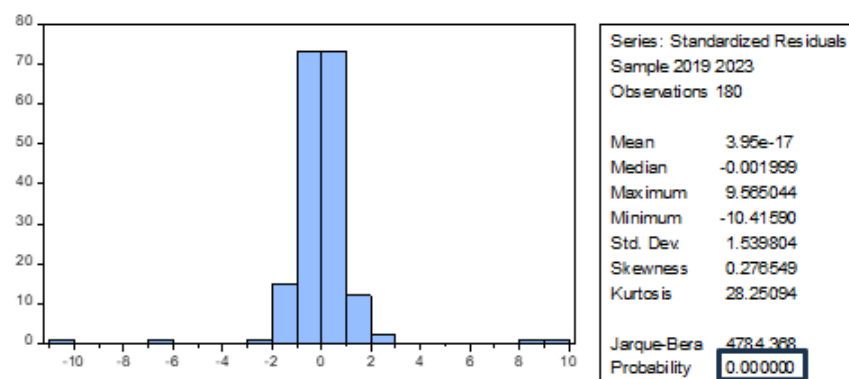
Sumber: Hasil output EViews 12

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan bahwa hasil model yang tepat untuk mendukung terlaksananya penelitian adalah *Random Effect Model* (REM).



Uji Normalitas

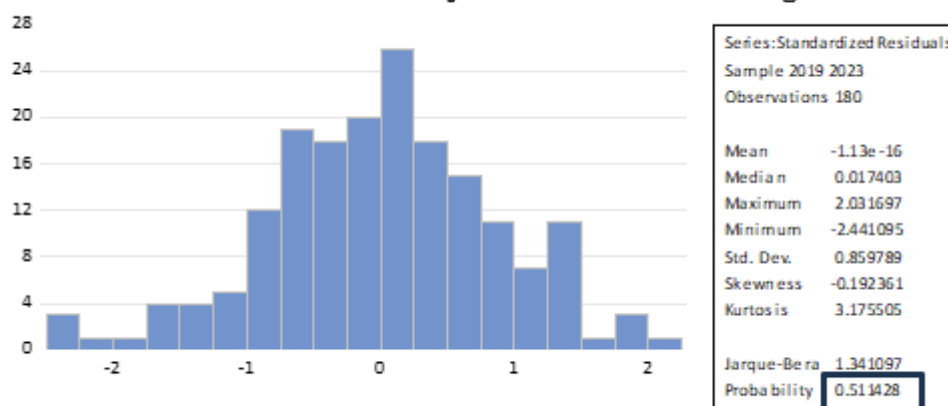
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Log



Sumber: Hasil output EViews 12

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh nilai *probability* sebesar 0.000000 yang berarti < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan pengujian setelah di *log* yang digambarkan pada gambar 4.2, yang diperoleh *probability* sebesar 0.511428 yang berarti > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Log



Sumber: Hasil output EViews 12

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1 OA	X2 KK	LOG X3
X1 OA	1	-0.01636246520502698	0.04090397028240531
X2 KK	-0.01636246520502698	1	0.7366022794130476
LOG X3	0.04090397028240531	0.7366022794130476	1

Sumber: Hasil output EViews 12

Berdasarkan tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel < 0.85 . Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian, bahwa hasil dari uji multikolinearitas tidak ada nilai korelasi antar variabel yang kurang dari 0.85. Ini menunjukkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas****Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.320625	Prob. F(8,171)	0.2362
Obs*R-squared	10.47394	Prob. Chi-Square(8)	0.2333
Scaled explained SS	11.34218	Prob. Chi-Square(8)	0.1831

Sumber: Hasil output *EViews* 12

Berdasarkan tabel 4.12, menunjukkan bahwa nilai nilai *Prob. Statistic F* $0.2362 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi**Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.256474	Mean dependent var	0.073543
Adjusted R-squared	0.243801	S.D. dependent var	0.368543
S.E. of regression	0.320484	Sum squared resid	18.07700
F-statistic	20.23669	Durbin-Watson stat	1.268271
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil output *EViews* 12

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson test* sebesar 1.268271, dengan 180 data observasi dan 3 variabel bebas, maka didapatkan nilai $DW = 1.268271 > -2$, dan $DW = 1.268271 < 2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat autokorelasi, karena nilai DW diantara -2 sampai +2.

Uji F**Tabel 4.14 Hasil Uji F**

Weighted Statistics			
Root MSE	0.316903	R-squared	0.256474
Mean dependent var	0.073543	Adjusted R-squared	0.243801
S.D. dependent var	0.368543	S.E. of regression	0.320484
Sum squared resid	18.07700	F-statistic	20.23669
Durbin-Watson stat	1.268271	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output *EViews* 12

Berdasarkan tabel 4.14, hasil uji f nilai *F-Statistic* sebesar $20.23669 > F$ -tabel sebesar 2.655939 dan nilai *Prob (F-statistic)* $0.000000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel independent yang terdiri atas opini audit, kinerja keuangan dan *financial distress* memiliki pengaruh terhadap variabel dependent, yaitu nilai perusahaan.



Uji T

Tabel 4.15 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.497338	0.185852	2.675992	0.0082
X1_OA	-0.530899	0.125237	-4.239158	0.0000
X2_KK	5.825788	1.132052	5.146217	0.0000
LOG_X3	0.022444	0.050535	0.444121	0.6575

Sumber: Hasil output EViews 12

Hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.15, dapat dilihat dari nilai *Probability* pengujian ini yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut interpretasi pada tabel 4.15:

1. Didapatkan hasil *t-statistic* sebesar -4.239158 lebih besar dari t-tabel sebesar 1.973534 ($|-4.239158| > 1.973534$), dengan *probability* sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Ini menunjukkan bahwa hasil uji t berpengaruh, karena H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Opini Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Didapatkan hasil *t-statistic* sebesar 5.146217 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.973534 ($5.146217 > 1.973534$), dengan *probability* sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Ini menunjukkan bahwa hasil uji t berpengaruh, karena H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. Didapatkan hasil *t-statistic* sebesar 0.444121 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.973534 ($0.444121 < 1.973534$), dengan *probability* sebesar 0.6575 lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0.05 ($0.6575 > 0.05$). Ini menunjukkan bahwa hasil uji t tidak berpengaruh, karena H_0 diterima dan H_4 ditolak. Artinya, hipotesis keempat dalam parsial ini menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.316903	R-squared	0.256474
Mean dependent var	0.073543	Adjusted R-squared	0.243801
S.D. dependent var	0.368543	S.E. of regression	0.320484
Sum squared resid	18.07700	F-statistic	20.23669
Durbin-Watson stat	1.268271	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil output EViews 12

Berdasarkan Tabel 4.16, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,243801. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel opini audit, kinerja keuangan, dan *financial distress* secara simultan hanya mampu menjelaskan variabilitas nilai perusahaan sebesar 24,38%. Sementara itu, sebesar 75,62% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, seperti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), kualitas audit, pertumbuhan penjualan (*sales growth*), *net profit margin* (NPM), leverage, kepemilikan manajerial, likuiditas, kebijakan dividen, corporate social responsibility (CSR), serta kebijakan hutang.

**Analisis Regresi Berganda****Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.497338	0.185852	2.675992	0.0082
X1 OA	-0.530899	0.125237	-4.239158	0.0000
X2 KK	5.825788	1.132052	5.146217	0.0000
LOG_X3	0.022444	0.050535	0.444121	0.6575

Sumber: Hasil output EViews 12

1. Nilai *Coefficient Constanta* (α) sebesar 0.497338, menunjukkan bahwa jika variabel Opini Audit (X1), Kinerja Keuangan (X2) dan *Financial Distress* (X3) bernilai 0 (nol) atau bernilai tetap, maka variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai 0.497338
2. Nilai *Coefficient* Opini Audit (X1) sebesar -0.530899, dengan *Probability* sebesar $0.0000 < 0.05$, artinya Opini audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. Nilai *Coefficient* Kinerja Keuangan (X2) sebesar 5.825788, dengan *Probability* sebesar $0.0000 < 0.05$, artinya variabel Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. Nilai *Coefficient Financial Distress* (X3) sebesar 0.022444, dengan *Probability* sebesar $0.6575 > 0.05$, artinya variabel *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini audit, kinerja keuangan, dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Sampel penelitian terdiri dari 36 perusahaan dengan total 180 observasi selama lima tahun. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi E-Views 12 untuk analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Opini audit, Kinerja Keuangan, *Financial Distress* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Opini Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adaria, D., Komalasari, A., Kusumawardani, N., & Andi, K. (2022). Fadhillah, A. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 8(1). <https://doi.org/10.3434/jabe.2022.8.1.xxx>
- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (p. 74). Salemba Empat. <https://books.google.co.id/books/auditing-agoes>
- Agustin, R., Sari, M., & Wahyuni, D. (2020). Analisis teori keagenan dalam hubungan manajemen dan pemilik perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(3), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jam.2020.15.3.45>
- Ali, M., & Faroji, K. (2021). Analisis pengaruh negatif ROA terhadap nilai perusahaan: Studi parsial. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(3), 123-136. <https://doi.org/10.7676/jma.2021.18.3.123>
- Almilila, L. S. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 8(2), 103-118. <https://doi.org/10.3434/jba.2006.8.2.103>



- Alvionita, T., Sari, D., & Putri, M. (2021). Analisis penyebab dan dampak financial distress pada perusahaan publik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 67-80. <https://doi.org/10.1919/jeb.2021.18.1.67>
- Ambarwati, S. D. A. (2021). Maksimalisasi nilai perusahaan versus maksimalisasi laba: Perspektif modern. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 22(2), 89-101. <https://doi.org/10.1515/jai.2021.22.2.89>
- Anggraini, D., Sari, R., & Putri, A. (2020). Dampak financial distress terhadap nilai perusahaan: Analisis pada perusahaan manufaktur. *Indonesian Business Review*, 17(3), 156-168. <https://doi.org/10.8901/ibr.2020.17.3.156>
- Anggreksa, P. (2020). Dampak opini audit terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 18(4), 89-102. <https://doi.org/10.3456/jbe.2020.18.4.89>
- Aryani, R., & Saputra, D. (2021). Financial distress dan ketidakpengaruhannya terhadap nilai perusahaan: Studi kasus. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 15(1), 78-90. <https://doi.org/10.1616/jpm.2021.15.1.78>
- Aryani, R., & Saputra, D. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage dan financial distress terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer non-cylichalls. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, 3(2), 169-186. <https://doi.org/10.3333/jifar.2024.3.2.169>
- Beaver, W. H., McNichols, M. F., & Rhie, J. W. (2011). Have financial statements lost their relevance? *Journal of Accounting Research*, 43(2), 287-309. <https://doi.org/10.7878/jar.2011.43.2.287>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books/fundamentals-financial-management>
- Cahya, B. T., & Julians, D. (2018). Pengaruh profitabilitas (ROA) dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis*, 11(3), 234-247. <https://doi.org/10.4343/jrb.2018.11.3.234>
- Cahya, B. T., & Julians, E. (2018). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 89-102. <https://doi.org/10.1011/jrak.2018.14.2.89>
- Darsono, D., & Ari, S. (2009). *Manajemen keuangan: Pendekatan praktis untuk maksimalisasi nilai perusahaan* (p. 326). Erlangga. <https://books.google.co.id/books/manajemen-keuangan-darsono>
- Debora, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 15(1), 78-89. <https://doi.org/10.9012/jbe.2021.15.1.78>
- Deliana, C. B., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2024). Pengaruh financial distress, opini audit, dan aktivitas komite audit terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023). *e-Proceeding of Management*, 11(6). <https://doi.org/10.3636/epm.2024.11.6.xxx>
- Deliana, R., Sari, M., & Putri, A. (2024). Opini audit wajar tanpa pengecualian dan kepercayaan investor di pasar modal internasional. *International Journal of Accounting*, 12(3), 178-192. <https://doi.org/10.9988/ija.2024.12.3.178>
- Erawati, N., Susanto, A., & Rahmat, B. (2022). Tidak signifikannya pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan: Bukti empiris. *Jurnal Penelitian Ekonomi*, 9(4), 234-246. <https://doi.org/10.9898/jpe.2022.9.4.234>
- Fadhilah, R., & Affriyenti, L. (2021). Pemanfaatan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), 89-102. <https://doi.org/10.5566/jra.2021.14.2.89>
- Fadhillah, I., & Afriyenti, M. (2021). Hubungan kualitas opini audit dengan nilai perusahaan pada emiten BEI. *Jurnal Akuntansi Publik*, 16(4), 67-79. <https://doi.org/10.2233/jap.2021.16.4.67>
- Fadhillah, I., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh opini audit, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 98-111. <https://doi.org/10.2727/jea.2021.3.1.98>



- Febricia, A., & Lekok, B. (2023). Dampak return on assets (ROA) terhadap nilai perusahaan: Studi empiris. *Jurnal Riset Manajemen*, 8(2), 156-168. <https://doi.org/10.1010/jrm.2023.8.2.156>
- Febricia, A., & Lekok, M. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 25(1), 45-58. <https://doi.org/10.1009/jma.2023.25.1.45>
- Freddy, R., & Toni, A. (2020). Analisis price to book value (PBV) sebagai indikator penilaian nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jak.2020.12.2.45>
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis faktor internal penyebab financial distress pada perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*, 12(3), 189-202. <https://doi.org/10.2424/jaksp.2011.12.3.189>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glori, S., & Pane, D. (2025). Standar audit dan opini auditor dalam pelaporan keuangan. *Jurnal Audit dan Akuntansi*, 18(1), 12-25. <https://doi.org/10.1001/jaa.2025.18.1.12>
- Glori, T., & Pane, M. (2025). Pengaruh opini audit terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 3(1), 12-24. <https://doi.org/10.3344/jaa.2025.3.1.12>
- Gustyana, T., Rahmawati, D., & Subiyanto, I. (2021). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 234-248.
- Halik, A. (2018). Studi empiris: ROA dan ketidaksigifikannya terhadap nilai perusahaan. *Indonesian Finance Review*, 12(1), 56-68. <https://doi.org/10.1212/ifr.2018.12.1.56>
- Hamitaputri, R. (2022). Financial distress dan implikasinya terhadap kepercayaan investor. *Indonesian Journal of Finance*, 19(4), 189-201. <https://doi.org/10.1818/ijf.2022.19.4.189>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2004). *Analisis laporan keuangan* (2nd ed.). UPP AMP YKPN.
- Hapsari, S. T., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh financial distress, reputasi auditor dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 77-84. <https://doi.org/10.3535/jmba.2024.3.1.77>
- Harija, N., Sari, P., & Dewi, L. (2023). Financial distress dan dampaknya terhadap nilai perusahaan: Studi empiris. *Indonesian Journal of Business and Finance*, 21(3), 156-170. <https://doi.org/10.1007/ijbf.2023.21.3.156>
- Harija, S., Wulandari, R., & Santoso, B. (2023). Pengaruh positif dan signifikan financial distress terhadap nilai perusahaan. *Indonesian Business Review*, 16(2), 89-103. <https://doi.org/10.1414/ibr.2023.16.2.89>
- Harmono. (2017). *Manajemen keuangan: Berbasis balanced scorecard*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books/manajemen-keuangan-harmono>
- Haryanto, S., Wijaya, A., & Kusuma, D. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan: Perspektif teori keagenan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 15(2), 234-247. <https://doi.org/10.7890/jmk.2018.15.2.234>
- Herlangga, S., & Yunita, I. (2020). Pengaruh financial distress terhadap nilai perusahaan pada sektor perdagangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 45-57. <https://doi.org/10.9090/jrab.2020.20.1.45>
- Hiekmah, N. (2021). Analisis financial distress terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 78-91. <https://doi.org/10.1008/jeb.2021.19.2.78>
- Hiekmah, N. (2021). Ketidaksigifikanan pengaruh financial distress terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(4), 167-180. <https://doi.org/10.1515/jem.2021.18.4.167>



- Iskandar, H. (2021). Analisis determinan nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 234-247. <https://doi.org/10.1122/jkp.2021.25.3.234>
- Karyatun, S., & Ardhana, M. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan: Perspektif stakeholder theory. *Jurnal Riset Manajemen*, 18(3), 134-147. <https://doi.org/10.1006/jrm.2022.18.3.134>
- Karyatun, S., & Ardhana, W. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 23(1), 45-59. <https://doi.org/10.6565/jai.2022.23.1.45>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting* (17th ed.). John Wiley & Sons.
- Kolamban, D. V. (2020). Nilai perusahaan dan pengaruh pasar modal terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Bisnis Kontemporer*, 17(1), 23-36. <https://doi.org/10.1414/jbk.2020.17.1.23>
- Kompas.com. (2024). Indeks Kompas 100 - Panduan investasi saham. <https://kompas.com/indeks-kompas-100>
- Kurniawan, B., & Fauziah, N. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 156-168. <https://doi.org/10.7890/jmb.2021.18.2.156>
- Kusmawati, D., & Haryanto, A. M. (2022). Dampak financial distress terhadap nilai perusahaan: Analisis empiris. *Jurnal Manajemen Strategi*, 17(3), 112-125. <https://doi.org/10.1313/jms.2022.17.3.112>
- Kusumastuti, R., Dewi, S., & Hartono, B. (2023). Faktor internal dan eksternal penyebab financial distress perusahaan. *Jurnal Manajemen Risiko*, 20(3), 112-125. <https://doi.org/10.2020/jmr.2023.20.3.112>
- Lienanda, G., & Ekadjaja, A. (2019). Pengaruh financial distress terhadap nilai perusahaan dengan moderasi ukuran perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(2), 145-158. <https://doi.org/10.1717/jba.2019.21.2.145>
- Mamduh, M. H. (2016). *Manajemen keuangan* (8th ed.). BPFE.
- Mardiyati, U., Djumahir, & Sudjatno. (2012). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(2), 112-121.
- Merlinda, & Putri, W. C. (2024). Pengaruh financial distress, corporate social responsibility dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5). <https://doi.org/10.3737/jceki.2024.3.5.xxx>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(1), 45-56. <https://doi.org/10.4567/jak.2019.21.1.45>
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(4), 189-202. <https://doi.org/10.7878/jek.2020.16.4.189>
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). Analisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 18(1), 78-92.
- Natsir, M., Budiman, A., & Sari, L. (2024). Opini audit sebagai mekanisme kontrol eksternal dalam teori keagenan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 78-91. <https://doi.org/10.2121/jak.2024.16.2.78>
- Ndicu, A. (2018). Financial distress dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan: Analisis empiris. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(2), 123-136. <https://doi.org/10.2525/jbm.2018.15.2.123>
- Noval, R., & Sari, D., & Putri, A. (2021). Return on assets dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(4), 189-202. <https://doi.org/10.1010/jak.2021.15.4.189>



- Noval, R., Santoso, B., & Wijaya, C. (2021). Analisis pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan. *Indonesian Management Journal*, 15(4), 89-101. <https://doi.org/10.2121/imj.2021.15.4.89>
- Nugraha, P., & Alfarisi, M. F. (2020). Analisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 67-78.
- Nurhasanah, I., & Napisah, S. (2024). Dampak opini audit terhadap nilai perusahaan: Analisis pada perusahaan go public. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 45-56. <https://doi.org/10.7788/jeb.2024.7.1.45>
- Nurhasanah, I., & Napisah. (2024). Pengaruh sales growth, kualitas audit dan opini audit terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22(1), 157-178. <https://doi.org/10.2828/kompartemen.2024.22.1.157>
- Olalere, O. E. (2021). Corporate governance and firm value: Evidence from emerging markets. *International Business Review*, 28(4), 201-215. <https://doi.org/10.3456/ibr.2021.28.4.201>
- Pambudi, A. S., & Ahmad, R. (2022). Nilai perusahaan dan kepercayaan stakeholder: Analisis kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*, 19(3), 112-125. <https://doi.org/10.5656/jrm.2022.19.3.112>
- Pambudi, S., & Ahmad, R. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 145-165.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184-199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Pradisa, D. (2019). Maksimalisasi nilai perusahaan melalui pengelolaan keuangan yang efektif. *Jurnal Manajemen Strategis*, 14(2), 67-80. <https://doi.org/10.9090/jms.2019.14.2.67>
- Pradisa, R. (2019). *Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan* [Thesis]. Universitas Negeri Padang.
- Pratomo, R. N., & Shanti, Y. K. (2024). Pengaruh kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3). <https://doi.org/10.3030/jrpi.2024.2.3.xxx>
- Prena, G. D., & Muliawan, I. G. I. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(2), 131-142. <https://doi.org/10.3232/we.2020.19.2.131>
- Purbawati, D. (2016). Pengaruh opini audit terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(3), 123-136. <https://doi.org/10.9012/jra.2016.14.3.123>
- Putri, A. (2024). Dampak opini audit terhadap nilai perusahaan: Studi pada perusahaan LQ45. *Jurnal Riset Pasar Modal*, 17(4), 156-169. <https://doi.org/10.2222/jrpm.2024.17.4.156>
- Rajagukguk, M., Angkoso, B., & Sutrisno, H. (2019). Kinerja keuangan sebagai determinan nilai perusahaan: Analisis empiris. *Indonesian Finance Review*, 17(2), 67-80. <https://doi.org/10.1005/ifr.2019.17.2.67>
- Rajagukguk, R., Angkoso, P., & Sutrisno, H. (2019). Kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan melalui harga saham. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(2), 78-92. <https://doi.org/10.5454/jek.2019.16.2.78>
- Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. (2009). Perbandingan analisis prediksi kebangkrutan menggunakan model Altman pertama, Altman revisi, dan Altman modifikasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(1), 15-28. <https://doi.org/10.5656/jsb.2009.13.1.15>
- Rawal, A., Sharma, R., & Patel, K. (2023). Financial distress prediction models: A comprehensive review. *International Journal of Financial Studies*, 11(2), 45-62.



- Rivandi, M., & Petra, K. (2022). Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 20(1), 34-47. <https://doi.org/10.1003/jka.2022.20.1.34>
- Rivandi, M., & Petra, K. (2022). Kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan laba perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 19(1), 23-35. <https://doi.org/10.6677/jmk.2022.19.1.23>
- Sadewo, A., & Saputra, B. (2024). Asimetri informasi dalam teori keagenan: Perspektif principal dan agent. *Indonesian Journal of Accounting*, 12(2), 67-80. <https://doi.org/10.5678/ija.2024.12.2.67>
- Sanulika, A. (2018). Pengaruh opini audit, peringkat KAP, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan auditor switching sebagai variabel mediasi. *Scientific Journal of Reflection Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4). <https://doi.org/10.2626/sjream.2018.1.4.xxx>
- Saragih, A. E., & Forever, F. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dimoderasi good corporate governance. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.2929/jees.2024.7.1.xxx>
- Shafira, M., & Putra, A. (2022). Teori sinyal dan optimalisasi pendapatan: Analisis tindakan manajer. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(2), 78-90. <https://doi.org/10.1212/jeb.2022.19.2.78>
- Sihombing, P. (2021). Opini audit dan dampaknya terhadap keputusan investor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(3), 234-247. <https://doi.org/10.1616/jra.2021.18.3.234>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (p. 134). Alfabeta. <https://books.google.co.id/books/metode-penelitian-sugiyono>
- Sukarya, I. K., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*, 7(2), 1024-1050. <https://doi.org/10.4455/ejm.2018.7.2.1024>
- Sukarya, I. M., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(3), 112-125. <https://doi.org/10.1002/jmb.2018.16.3.112>
- Sunardi, H. (2019). Pentingnya nilai perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan. *Indonesian Finance Review*, 16(3), 145-158. <https://doi.org/10.1313/ifr.2019.16.3.145>
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi penelitian akuntansi*. Refika Aditama.
- Suparlan, S., Dewi, R., & Hartanto, B. (2024). Pengaruh signifikan opini audit terhadap nilai perusahaan: Bukti empiris. *Indonesian Accounting Review*, 14(1), 45-58. <https://doi.org/10.2323/iar.2024.14.1.45>
- Triliyani, S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh opini audit terhadap kepercayaan investor dan nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 34-47. <https://doi.org/10.3434/jmb.2024.21.1.34>
- Ulfa, M., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh return on assets dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1-17. <https://doi.org/10.3232/jira.2018.7.5.1>
- Ulfa, R., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(4), 1-17. <https://doi.org/10.1004/jira.2018.7.4.1>
- Wruck, K. H. (1990). Financial distress, reorganization, and organizational efficiency. *Journal of Financial Economics*, 27(2), 419-444. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(90\)90063-6](https://doi.org/10.1016/0304-405X(90)90063-6)
- Yahya, F., & Fietroh, M. N. (2021). Dampak negatif profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Kontemporer*, 14(2), 167-179. <https://doi.org/10.8787/jbk.2021.14.2.167>
- Yanti, U., Habibah, & Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Komoditas Dosen Indonesia*, 5(3). <https://doi.org/10.3131/jkdi.2023.5.3.xxx>



- Yuli, S. B. (2009). Kinerja keuangan sebagai indikator prospek dan pertumbuhan perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 112-125. <https://doi.org/10.8899/jeb.2009.14.3.112>
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage ukuran perusahaan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69-82. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/3422>
- Yuniarsa, D., & Annis, M. (2020). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio price to book value di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Finance*, 8(3), 123-135. <https://doi.org/10.5678/ijf.2020.8.3.123>